

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan, diperlukan peninjauan atau evaluasi atas hasil kinerja dan performa perusahaan tersebut. Peninjauan atau evaluasi dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Tentu saja laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan harus tersaji dengan akurat dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.

Banyak sekali perangkat lunak atau aplikasi yang dapat menyajikan laporan keuangan dengan akurat dan sesuai standar akuntansi. Pada perangkat lunak tersebut, pengguna aplikasi dapat menyusun laporan keuangan sesuai jenis dan bidang usaha masing-masing perusahaan. Pesatnya kemajuan teknologi ini yang perlu diterapkan dalam menghadapi dunia yang semakin canggih. Tidak terkecuali bagi perusahaan yang tergolong jenis usaha mikro, kecil, dan menengah.

Firma Hukum Interact Advocates And Solicitors (selanjutnya disebut **IAAS**) sudah beroperasi selama hampir 8 tahun dan hingga kini belum memiliki sistem yang dapat melakukan proses siklus akuntansi yang diawali dengan proses pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan akuntansi yang andal untuk dipergunakan dalam kantor IAAS. Hal ini dikarenakan penyusunan pelaporan keuangan dibuat/dibantu oleh jasa konsultan keuangan. Ketersediaan laporan keuangan dari konsultan keuangan memakan waktu yang cukup lama karena konsultan tersebut juga memiliki tanggung jawab kerja dengan kliennya yang lain. Permasalahan di atas menyebabkan adanya kesulitan yang dialami pimpinan

kantor IAAS dalam memutuskan kebijakan keuangan bagi usahanya di masa mendatang berdasarkan laporan keuangan.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dilaksanakan dalam proyek ini adalah perancangan, hingga implementasi sebuah sistem akuntansi. Sistem akuntansi disusun dengan program *Microsoft Access*. Sistem ini dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna sistem dapat menjalankan siklus akuntansi secara berkelanjutan.

1.3 Tujuan Proyek

Proyek ini memiliki tujuan demi kelancaran kegiatan akuntansi pada kantor IAAS. Tujuan utamanya yakni tersedianya sebuah sistem akuntansi yang andal dan akurat yang dapat diimplementasikan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Tentu saja pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tidak menyimpang dari peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Harapan lainnya bahwa *output* yang dihasilkan mampu dijadikan sebagai pedoman dalam memutuskan kebijakan keuangan oleh manajemen atau pemilik perusahaan.

1.4 Luaran Proyek

Produk yang dirancang, dihasilkan, dan yang akan diserahkan kepada pimpinan kantor IAAS adalah berupa sistem akuntansi keuangan menggunakan program *Microsoft Access*. Adapun fitur-fitur yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Penjurnalan transaksi

- b. Buku besar
- c. Neraca lajur
- d. Laporan posisi keuangan
- e. Laporan laba rugi
- f. Laporan modal sekutu

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang diharapkan dari hasil proyek ini salah satunya adalah dapat memudahkan pemilik kantor IAAS dalam menjalankan siklus akuntansi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang sederhana. Laporan keuangan yang disajikan berupa informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan kantor IAAS untuk mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara tepat waktu. Informasi tersebut juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan usahanya menjadi lebih baik performanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini disusun dalam tujuh bab yang menyajikan keutuhan dari proyek yang dilakukan, di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pada laporan kerja praktik ini mengidentifikasi latar belakang atas permasalahan yang dihadapi dan ruang lingkup dari proyek yang dikerjakan. Selain itu juga menjelaskan luaran proyek serta

pemaparan tujuan dan manfaat dari proyek serta membahas sistematika penulisan pada laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan kajian pustaka yang relevan yang digunakan sebagai pedoman dari pelaksanaan proyek ini. Kajian pustaka yang relevan seperti teori atau konsep dasar yang diterapkan dalam pelaksanaan proyek/kerja praktik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menginformasikan tentang beberapa hal yang perlu diketahui seputar kantor IAAS yang dijadikan sebagai lokasi proyek, seperti identitas perusahaan serta aktivitas operasional yang dilakukan dalam kantor IAAS tersebut.

BAB IV METODOLOGI

Bab keempat merupakan penguraian secara lengkap mengenai desain atau rancangan kerja praktik yang akan dilakukan, dan penjabaran teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, proses desain sistem serta pemaparan mengenai tahapan dalam pelaksanaan proyek/kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab kelima memaparkan hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi di awal pelaksanaan proyek/kerja praktik ini. Selain itu, proses perancangan hingga implementasi juga diuraikan pada bab kelima ini.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab keenam menjelaskan kegiatan implementasi yang dijalankan serta mengevaluasi hasil implementasi dengan melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kerja praktik.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ketujuh berisi kesimpulan atas keseluruhan laporan ini. Selain kesimpulan, saran yang didapatkan dari pembahasan hasil kerja praktik yang sudah dilaksanakan.